

ABSTRAK

Pembangunan daerah melibatkan aspek ekonomi yang penting, dengan sektor pariwisata berkontribusi signifikan terhadap pendapatan dan pertumbuhan ekonomi. Di Provinsi Jawa Tengah, Semarang sebagai ibu kota memanfaatkan pariwisata dan UMKM untuk mendorong ekonomi. Penelitian ini berfokus pada UMKM wisata sepeda hias di Simpang Lima, Semarang, yang belum banyak diteliti, sehingga mengisi celah dalam literatur UMKM pariwisata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal, alokasi waktu, tenaga kerja, lama usaha, dan jumlah sepeda terhadap pendapatan UMKM sepeda hias di Simpang Lima Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda atau Ordinary Least Square dengan pendekatan logaritma. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel modal, alokasi waktu usaha, dan jumlah sepeda memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM sepeda hias di Simpang Lima Kota Semarang, sementara tenaga kerja dan lama usaha secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan UMKM. Secara simultan, variabel modal, alokasi waktu, tenaga kerja, lama usaha, dan jumlah sepeda berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM.

Kata kunci: Pendapatan UMKM, Modal, Alokasi Waktu Usaha, Lama Usaha, Jumlah Sepeda.

